

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diketahui p sebesar 0,000 dimana $p < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat dikatakan bahwa hipotesis yang diajukan terbukti ada hubungan yang positif dengan diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,779, ini berarti sumbangan efektif dari variabel tawakal terhadap variabel berpikir positif ada sebesar 77,9% sedangkan 22,1% lainnya ditentukan oleh hal lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tawakal dan berpikir positif pada mahasiswa Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi UIN Raden Fatah Palembang.

B. Saran

Adapun saran yang diajukan oleh peneliti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada Subjek

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh hasil bahwa tawakal berkorelasi kuat terhadap berpikir positif. Meskipun terbilang kuat, alangkah baiknya jika para mahasiswa tetap menjaga atau bahkan meningkatkan sikap tawakalnya karena tawakal mempunyai dampak yang baik buat diri, salah satunya untuk berpikir yang positif.

2. Kepada Prodi Tasawuf dan Psikoterapi

Disarankan kepada prodi tasawuf dan psikoterapi agar selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa baik itu terkait dengan perkuliahan ataupun diluar persoalan akademik kampus. Dengan begitu, apabila mahasiswa selalu diberikan masukan atau arahan yang baik justru akan menjadikan ia untuk dapat berpikir dan bertindak bijak terutama dalam hal kegiatan atau tugas-tugas kampus. Maka dengan demikian hubungan antara dosen dan mahasiswa akan terjalin dengan baik sehingga dapat memotivasinya untuk lebih bersemangat, beriktir serta memiliki pola pikir yang baik.

3. Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan alat ukur atau memperbanyak lagi jumlah pernyataan pada alat ukur, memperluas subjek serta dapat memilih waktu penelitian pada waktu yang tepat sehingga subjek tidak memiliki kesibukan seperti sedang kuliah ataupun yang lainnya sehingga dapat mempengaruhi respon subjek ketika mengisi instrumen penelitian. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji variabel terikat yang sama untuk mempertimbangkan faktor lain sebagai variabel bebas yang mungkin memiliki hubungan dengan variabel berpikir positif.